

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Setelah dilakukan asuhan keperawatan maternitas pada Ny. G usia 41 Tahun G2P1A0 usia kehamilan 34 Minggu dengan Diagnosa Keperawatan Resiko Cedera Pada Ibu dibuktikan dengan faktor resiko penurunan konsentrasi hemoglobin di Poli KIA UPT Puskesmas Kalahien, terdapat dua diagnosa keperawatan yang diangkat penulis sesuai dengan masalah yang muncul.

Asuhan keperawatan ini telah menerapkan asuhan keperawatan berbasis *evidence based practice in nursing* pada diagnosa resiko cedera pada ibu dengan memberikan edukasi nutrisi konsumsi sayur kelakai merah untuk meningkatkan kadar hb pada kehamilan dengan anemia dan hasilnya dapat meningkatkan kadar hb pasien.

Sedangkan pada diagnosa ke 2 telah dilakukan pendekatan pada resiko cedera pada janin dan ditemukan bahwa resiko cedera pada janin tidak terjadi, hasil DJJ baik, gerakan bayi normal dan aktif.

#### **B. SARAN**

##### **1. Bagi Klien dan Keluarga**

Diharapkan keluarga terutama suami dapat lebih memperhatikan konsumsi makanan pasien dan dapat melanjutkan pola makanan dan minuman yang sehat untuk ibu dalam masa kehamilan hingga melahirkan.

##### **2. Bagi Perawat**

Diharapkan perawat mampu merawat pasien dalam kondisi kehamilan dengan anemia dengan tetap memperhatikan kondisi kesejahteraan ibu dan

janin dalam satu kesatuan yang utuh, mampu memberikan asuhan keperawatan secara holistic dan keseluruhan, serta mampu menerapkan asuhan keperawatan berdasarkan evidence based.

3. Bagi Pihak UPT Puskesmas Kalahien

Bagi UPT Puskesmas Kalahien sebagai fasilitas kesehatan tingkat pertama diharapkan memfasilitasi tenaga kesehatan yang ada di lingkungan kerjanya dalam memberikan pelayanan yang terbaik dan optimal kepada pasien sesuai dengan kebutuhan dan mengembangkan penelitian berdasarkan evidence based.

4. Bagi Institusi Pendidikan STIKES Suaka Insan Banjarmasin

Bagi Institusi Pendidikan STIKES Suaka Insan Banjarmasin, dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam menambah gambaran pemberian intervensi keperawatan secara mandiri dengan tetap mengutamakan pemberian asuhan keperawatan secara holistik dan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.